

## ABSTRAK

Milla, Arayna, Azizatul.2025.Pengaruh Metode Pembelajaran STAD Terhadap Hasil Analisis Pertunjukan Drama Siswa Kelas XI SMA Muhammadiyah 02 Wuluhan Jember Tahun Pelajaran 2024/2025. Skripsi, Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: 1 Agus Milu Susetyo, M.Pd. (2) Syahrul Mubaroq, M.Pd.

**Kata Kunci: STAD, Hasil Belajar, Analisis Pertunjukan Drama**

Model pembelajaran merupakan salah satu kerangka konseptual yang digunakan guru untuk melaksanakan pembelajaran demi mencapai tujuan pembelajaran yang lebih efektif. Terdapat berbagai macam model pembelajaran salah satunya model pembelajaran kooperatif tipe STAD (*Student Teams Achievement Division*). Model pembelajaran tipe STAD ini juga dapat meningkatkan minat belajar dan motivasi belajar peserta didik. Hal ini sudah terbukti oleh beberapa penelitian sebelumnya. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia minat belajar dan prestasi belajar peserta didik di SMA Muhammadiyah 02 Wuluhan masih belum bisa dikatakan baik, salah satu masalahnya terdapat pada kurangnya tantangan dalam pembelajaran dan strategi pembelajaran yang kurang tepat. Berdasarkan rata-rata nilai awal hasil analisis peserta didik masih tergolong cukup. Maka, peneliti menggunakan metode STAD sebagai bentuk penelitian eksperimen dan diharapkan dapat mencapai proses pembelajaran dengan baik.

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran terutama dalam materi penganalisisan pertunjukan drama. Hipotesis yang digunakan adalah metode pembelajaran STAD memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil analisis pertunjukan drama siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Wuluhan Jember.

Dengan menggunakan jenis penelitian *quasi experimental design*. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 02 Wuluhan Jember pada tahun ajaran 2024/2025. Metode pengumpulan data menggunakan kajian pustaka dan menyusun instrumen penelitian, seperti modul, lembar observasi, soal, kisi-kisi dan menyiapkan media ajar. Metode analisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensi yang mencakup uji prasyarat.

Berdasarkan penelitian hasil dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen memiliki mean 79,25 sedangkan pada kelas kontrol memiliki mean 54,52 dengan mean difference 24,72619.  $t$  hitung = 3,166 dari nilai signifikan 0,019 artinya hasil tersebut dapat dituliskan  $t$  tabel = 2,022 ini berarti  $t$  hitung >  $t$  tabel dan signifikansi  $0,019 < 0,05$ .

Dan secara keseluruhan, penelitian ini menyimpulkan bahwa model STAD berbantuan media visual efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam pemahaman materi drama. Model ini tidak hanya berdampak positif pada hasil akademik, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan keterampilan sosial siswa.